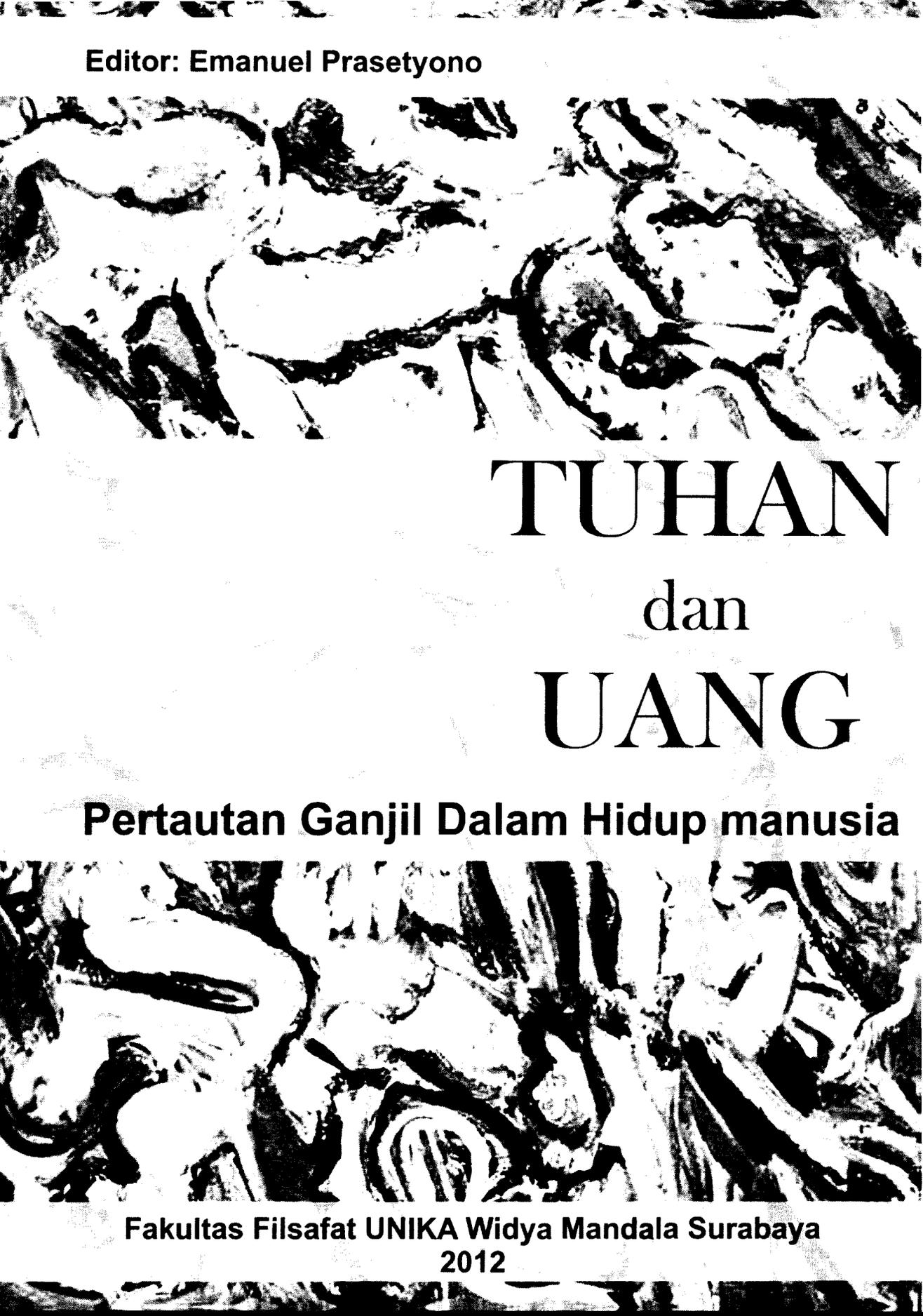


Editor: Emanuel Prasetyono



TUHAN dan UANG

Pertautan Ganjil Dalam Hidup manusia

**Fakultas Filsafat UNIKA Widya Mandala Surabaya
2012**

Tuhan & Uang

Pertautan Ganjil dalam Hidup Manusia

Editor:

Emanuel Prasetyono

Fakultas Filsafat Unika Widya Mandala Surabaya

2012

Tuhan dan Uang : Pertautan Ganjil dalam Hidup Manusia

Penulis :

Agustinus Pratisto Trinarso
Agustinus Ryadi
Aloysius Widyawan
Christina Whidya Utami
Emanuel Prasetyono
Herlina Yoka Roida
Ramon Nadres
Reza A.A Wattimena

© 2012

Diterbitkan Oleh:



Jl. Taman Pondok Jati J 3, Taman Sidoarjo
Telp/fax : 031-7871090
Email : zifatama@gmail.com

Cetakan Pertama, Agustus 2012
Ukuran buku : 17.6 cm x 25 cm, 129 hal

Penata Isi Akbar Jati

ISBN : 978-602-18597-2-8

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ke dalam bentuk apapun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk fotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2000 tentang Hak Cipta, Bab XII Ketentuan Pidana, Pasal 72, Ayat (1), (2), dan (6)

Daftar Isi

Teks	Halaman
Daftar Isi	iii
Pendahuluan	1
Bagian 1 :	
Tuhan Dan Uang Dalam Gerak Batin Religius Manusia	21
Ramon Nadres : To be Rich or Not to be Rich? That is the Question	22
Reza A.A Wattimena : Tuhan dan Uang : Membaca Ulang Pemikiran Max Weber tentang Etos Protestantisme dan Lahirnya Kapitalisme Modern serta Relevansinya untuk Indonesia Abad ke-21	35
Agustinus Pratisto Trinarso : Tuhan dan Uang Dalam pandangan Konfucianisme dan Buddhisme	53
Aloysius Widyawan : Tuhan Dan Uang Dalam Perspektif Pemikiran New Age	64
Bagian 2 :	
Tuhan Dan Uang Dalam Dinamika Intersubyektivitas	75
Agustinus Ryadi : Tuhan Dan Uang : Dalam Pandangan Teori-Teori Moral	76
Emanuel Prasetyono : Meninjau Kembali Eksistensi dan Peran Uang Dalam Hidup Manusia dalam Sudut Pandang Filsafat Hukum Hegel	86

Bagian 3 :

Tuhan dan Uang dalam Gerak Dinamika Dunia Global 107

Herlina Yoka Roida : Tuhan Dan Uang Dalam Pandangan Aristoteles Dan
Hernando De Soto. Sebuah Perbandingan 108

Christina Whidya Utami : Tuhan Dan Uang Dalam Ilmu Manajemen 113

Biodata Penulis 124

TUHAN DAN UANG: DALAM PANDANGAN TEORI-TEORI MORAL

Agustinus Ryadi

Guncangan pertama prahara ekonomi terjadi ketika pemerintahan baru Yunani tahun 2009 mengetahui bahwa defisit anggarannya menyentuh angka 14% terhadap pendapatan daerah kotor (PDB = *Product Domestic Bruto*)¹. Dengan kata lain, sistem perbankannya hampir gulung tikar. Apa yang dilakukan oleh IMF? Ia memberi talangan dari Eropa sebesar 110 miliar euro pada Mei 2010. Akibatnya Yunani segar kembali. Namun setahun setelah itu Yunani tampaknya benar-benar terjerembab, sulit bangun lagi. Gelombang kedua dana talangan disuntikkan lagi, bahkan melibatkan swasta untuk ikut menanggung beban krisis. Demikian juga Irlandia dan Portugal mendapatkan dana talangan untuk membantu agar pulih lagi.

Mengapa Yunani mengalami krisis utang? Semuanya disebabkan oleh kebijakan pengambilan utang untuk membiayai proyek pemerintah, manipulasi akunting, serta sistem pengawasan pajak yang lemah juga bisa dikatakan akar dari persoalan di Yunani. Selain itu, kekuatan ekonomi Yunani yang tidak kompetitif sangat tergantung dari proyek pemerintah. Inilah yang sekarang sedang dirombak oleh pemerintahan George Papandreou.

Penyebab krisis utang beberapa negara tersebut di atas merupakan praxis dari teori moral tertentu yang dipakai oleh orang-orang yang membuat kebijakan pengambilan utang, yakni orang-orang yang memanipulasi akunting dan yang mengawasi pajak. Para pemikir telah mencurahkan perhatiannya terhadap masalah uang dalam hubungannya dengan moralitas manusia². Para pemikir atau orang-orang tersebut di atas niscaya memakai teori moral tertentu untuk bertindak.

-
1. Bdk. Laporan Asep Setiawan, *Kompas*, Minggu, 7 Agustus 2011, hlm.10. Portugal mempunyai pertumbuhannya rata-rata 2,2 persen (1995-2008), tetapi 2009-2015 akan mengalami -1,5%. Penyebabnya adalah belanja pemerintah yang *borjor* dan produktivitas sektor swasta yang rendah. Irlandia menikmati pertumbuhan cukup tinggi untuk skala Eropa, yakni 6,5% sampai 2008. Namun setelah itu, Irlandia mempunyai pertumbuhan 0,5%. Salah satu penyebabnya adalah peminjaman secara membabi buta untuk sektor properti yang tak terjamin pertumbuhannya. Dengan belanja besar, pemerintah sekarang semakin terpuruk karena harus membantu perbankan yang terlilit utang. Italia mengalami defisit mencapai -4,6% terhadap PDB karena Italia dilanda krisis politik dan ketidakmampuan pemerintah melakukan reformasi.
 2. Themistocles: "Aku lebih memilih manusia tanpa uang daripada uang tanpa perikemanusiaan".